

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya mengenai penelitian yang telah dilakukan kepada remaja perempuan di Desa Pakintelan Kecamatan Gunungpati dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Diketahui bahwa tingkat nyeri rata-rata remaja perempuan di Desa Pakintelan sebelum diberikan air rebusan jahe merah adalah nyeri ringan.
2. Diketahui bahwa tingkat nyeri setelah diberikan air rebusan jahe merah pada remaja perempuan di Desa Pakintelan mengalami perubahan menjadi nyeri ringan.
3. Diketahui bahwa setelah dilakukan analisa dengan uji t-Test didapatkan nilai 0,000 dimana nilainya lebih kecil dari taraf kesalahan yaitu (α) 0,05 atau dengan signifikansi 95% enagn nilai mean 2.100 dan standar deviasi sebesar 0,788. Pada penelitian ini dihasilkan nilai t hitung 11,917 yang berarti nilai tersebut berada di luar rentang penerimaan H_0 yang dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan tingkat nyeri sebelum dan setelah dilakukan intervensi pemberian Air Rebusan Jahe Merah.

B. Saran

1. Bagi Keilmuan Keperawatan

Penelitian ini diharapkan akan bermanfaat dalam bidang ilmu keperawatan dan dijadikan sebagai referensi, literatur dan perbandingan untuk penelitian selanjutnya..

2. Bagi Peneliti

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan peneliti dapat menambah pengetahuan mengenai manfaat jahe merah sebagai pengobatan alternative bagi kesehatan yang dapat diaplikasikan kepada masyarakat.

3. Bagi responden

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan pengetahuan tentang manfaat air rebusan jahe merah untuk mengatasi dismenore.

4. Bagi institusi

Penelitian ini dapat digunakan sebagai panduan bagi peneliti lain dengan mempertimbangkan factor-faktor lain yang mempengaruhi dismenore pada remaja perempuan, serta menambah ilmu pengetahuan mengenai perbedaan nyeri sebelum dengan sesudah diberikan air rebusan jahe merah.